

HASIL BELAJAR SISTEM TATA SURYA PENERAPAN DEMONSTRASI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL SISWA KELAS VI SDN 025/XI DESA GEDANG

Ondriadi¹

SD Negeri 025/XI Desa Gedang
Email: ondriadi@yahoo.com

Abstract

his study originated from lack of enthusiasm following learning, less satisfactory learning outcomes, most students get grades below the minimum learning mastery standard. This study aims To improve learning outcomes about the solar system in grade 6 students SDN 025 / XI Gedang Village through the implementation of demonstration methods using audio visual media. Subjects in this study were students of grade 6 SDN 025 / XI Desa Gedang with the material of Solar System. The implementation of the improvement consists of two cycles where each cycle is held twice. Place of Action Class Action research that is at SDN 025 / XI Gedang Village Sungai Penuh Full River City. In each cycle is divided into four stages, namely: Planning, Implementation of action, Observation and Evaluation, and Reflection. The data required in this study were obtained through observation of learning processing by demonstration method, observation of student and teacher activity, and formative test. The result of class action research using two cycle pattern, it can test the hypothesis of action proposed in this research. The result shows that in cycle II the classical has reached the completeness of the expected learning result, because the student who get the value of ≥ 70 is only 90% bigger than the percentage of desired completeness that is equal to 85%. The use of demonstration methods and audio visual media tailored to the teaching materials can help students to more easily understand the learning materials presented in appeal using only the lecture method only.

Keywords: *Learning Outcomes of the Solar System, Audio-Visual Media Demonstration*

Abstrak

Penelitian ini berawal dari kurang bersemangat mengikutinya pembelajaran, hasil belajar yang kurang memuaskan, sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan belajar minimal. Penelitian ini bertujuan Untuk meningkatkan hasil belajar mengenai sistem tata surya pada siswa kelas VI SDN 025/XI Desa Gedang melalui penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 025/XI Desa Gedang dengan materi Sistem Tata Surya. Pelaksanaan perbaikan terdiri dari dua siklus dimana tiap-tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Tempat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yaitu di SDN 025/XI Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh. Pada masing-masing siklus dibagi menjadi empat tahapan, yaitu: Perencanaan, Implementasi tindakan, Observasi dan Evaluasi, dan Refleksi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan belajar dengan metode demonstrasi, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif. Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pola dua siklus, ternyata dapat menguji hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal sudah mencapai ketuntasan hasil belajar yang diharapkan, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 90 % lebih besar dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Penggunaan metode demonstrasi serta media audio visual yang disesuaikan dengan materi ajar dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan di banding hanya menggunakan metode ceramah saja.

Kata kunci: Hasil Belajar Tata Surya, Demonstrasi Media Audio-Visual

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai dan budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual siswa. Dalam lembaga formal proses reproduksi nilai dan budaya ini dilakukan terutama dengan mediasi proses belajar mengajar sejumlah mata pelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam pendidikan wawasan, keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya.

Untuk mewujudkan keinginan pembelajaran di Sekolah Dasar yang tertuang di dalam kurikulum, para guru mengemban amanat yang sangat besar. Untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan kurikulum, guru harus mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan mampu menciptakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswanya. Dalam pembelajaran, guru harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik secara aktif agar siswa mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran ilmiah.

Guru sebagai ujung tombak yang menentukan keberhasilan pendidikan dan pengajaran di sekolah, sepertinya belum dapat mengantisipasi keadaan dan keperluan siswa. Sebagian guru SD masih menggunakan pembelajaran pola lama, yaitu proses pembelajaran satu arah yang didominasi oleh guru melalui metode ceramah dan masih kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru tidak

boleh mendominasi pembelajaran di dalam kelas, dengan menganggap siswa tidak memiliki pengetahuan awal. Untuk menjadi ilmuwan ataupun untuk belajar diperlukan independensi berfikir.

Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa kurang bersemangat mengikutinya, dan ketika diberikan soal-soal latihan mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, hal ini terjadi karena para siswa belum memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

Pada pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Tata Surya menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan belajar minimal yang sudah ditentukan yaitu 70.

Hasil tes yang diperoleh dari jumlah siswa sebanyak 20, hanya 11 siswa yang mendapatkan nilai di atas 60 atau sekitar 55 %. Siswa yang mendapat nilai di bawah 60 sebanyak 9 siswa atau sekitar 45 %. Hasil tes ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan karena masih di bawah standar ketuntasan minimal, hal ini mengisyaratkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran masih rendah.

Sehubungan dengan hal tersebut metode mengajar yang digunakan oleh guru hendaknya bervariasi sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan. Dengan metode yang bervariasi inilah siswa akan begairah dalam belajar secara inovatif dan kreatif. Metode yang digunakan dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran.

Selain itu, diperlukan pula media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat menguasai kompetensi yang

diharapkan. Dalam proses belajar mengajar, media memiliki peran yang sangat penting menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran mengenai sistem tata surya diharapkan membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta motivasi untuk belajar, juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan.

Penelitian ini bertujuan Untuk meningkatkan hasil belajar mengenai sistem tata surya pada siswa kelas VI SDN 025/XI Desa Gedang melalui penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audio visual.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Wiriaatmadja, 2008: 13).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 025/XI Desa Gedang tahun pelajaran 2017/2018 dengan materi Sistem Tata Surya. Jumlah siswa pada kelas VI SDN 025/XI Desa Gedang adalah 20 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April pada tahun pelajaran 2017/2018 selama kurang lebih dua bulan dan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian ini dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan

perbaikan terdiri dari dua siklus dimana tiap-tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Tempat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengenai sistem tata surya yaitu di SDN 025/XI Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan hasil tes evaluasi, yang diperoleh setiap pertemuan, dianalisis kembali pada tahap ini secara deskriptif, yakni data kuantitatif dan data kualitatif, kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa, ketercapaian tujuan yang diinginkan, dan juga dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi dirinya, sejauh mana kemampuan dalam mengajar dan mengelola kelas, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat yaitu aktivitas guru sudah mencapai $\geq 70\%$ atau pada kriteria baik, aktivitas siswa sudah mencapai $\geq 70\%$ atau pada kriteria baik, dan hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yakni mencapai ketuntasan belajar secara individual dengan nilai minimal ≥ 70 serta dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal minimal sebesar 80% mendapat nilai ≥ 70 .

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam pembelajaran IPA khususnya tentang Sistem Tata Surya dengan metode demonstrasi menggunakan media audio visual

dilakukan dengan teknik observasi, diskusi dan evaluasi hasil belajar, yang hasilnya akan dilaksanakan dalam bentuk skor.

Data hasil penelitian yang terkumpul berasal dari data observasi, diskusi dan evaluasi. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus.

Analisis data penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

1) Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar

bila telah mencapai skor 70% atau nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar baik dikelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3) Untuk lembar observasi

a. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran.

Untuk menghitung observasi pengelolaan pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana : P1 = pertemuan 1 dan P2 = pertemuan 2

$\bar{X}$ = Rata-rata

b. Lembar observasi aktifitas guru

Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{x}{\sum x} \times 100 \%$$

dengan

$$X = \frac{\text{Jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{Jumlah.pengamatan}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Tolak ukur keberhasilan pada penelitian ini menurut Ekawarna (2009:92) adalah bila hasil belajar siswa meningkat, yakni hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes mencapai nilai rata-rata kelas mencapai nilai 70

atau lebih dalam skala 10 – 100 yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 70%, jika nilai ini telah dicapai maka PTK ini dinyatakan berhasil. Predikat nilai siswa mengacu pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 1. Predikat nilai siswa

No	Interval Nilai	Angka	Predikat
1	80-100	4	Baik Sekali
2	70-79	3	Baik
3	60-69	2	Cukup
4	40-59	1	Kurang
5	0-39	0	Kurang Sekali

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 6 dan pertemuan kedua tanggal 13 Maret 2018 di kelas VI SDN 025/XI Desa Gedang dengan jumlah siswa 20 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual melalui tahapan sebagai berikut : (1) Pelaksanaan pembelajaran, (2) Diskusi kelompok, (3) Tes, (4) Penghargaan

kelompok, (5) Menentukan nilai individual dan kelompok. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat atau guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Aktivitas Guru dalam proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		P.1	P.2	
I	Pengamatan KBM			
	a. Pendahuluan			
	• Memotivasi siswa	2	3	2,5
	• Menyampaikan tujuan	2	3	2,5
	• Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	2	3	2,5
	• Mengatur siswa dalam kelompok belajar	3	3	3

II	b. Kegiatan inti			
	• Guru membagi siswa secara berpasangan	2	2	2
	• Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan	2	3	2,5
	• Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid	3	3	3
	• Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan demonstrasi	2	3	2,5
	• Guru mendemonstrasikan Sistem Tata Surya menggunakan Media Audio Visual	2	2	2
	• Membagi kertas kerja kepada murid	2	3	2,5
	• Murid memperhatikan demonstrasi tentang sistem tata surya dengan bimbingan guru	2	3	2,5
	• Guru membuat Kuisioner tentang Sistem Tata Surya	2	2	2
	• Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya	3	3	3
	c. Penutup			
	• Membimbing siswa membuat rangkuman	2	3	2,5
	• Memberikan evaluasi	3	4	3,5
Pengelolaan Waktu		2	3	2,5
Jumlah		36	46	41
Rata-rata		2,25	2,88	2,56
Persentase		56,25	72	64

Keterangan : 1: Kurang Baik, 2: Cukup Baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 2,25 atau 56,25% meningkat pada pertemuan kedua yaitu rata-rata 2,88 atau 72%. Jadi rata-rata pertemuan pada siklus I adalah 2,56 atau 64%. Hal ini menunjukkan belum tercapainya aktivitas pembelajaran yang diharapkan, dan akan dijadikan bahan

kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Pada akhir pertemuan siklus I siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data pengamatan aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Pengamatan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran siklus I

No	Indikator	Hasil Observasi					
		Pratindakan			Siklus I		
		B	C	K	B	C	K
1.	Keseriusan siswa	-	-	✓	-	✓	-
2.	Inisiatif bertanya	-	-	✓	✓	-	-
3.	Percaya diri siswa	-	✓	-	✓	-	-
4.	Kemampuan siswa dalam pengamatan tentang system tata surya	-	✓	-	✓	-	-
5.	Kemampuan siswa menjelaskan	-	-	✓	-	✓	-

No	Indikator	Hasil Observasi					
		Pratindakan			Siklus I		
		B	C	K	B	C	K
6.	konsep dengan kata-kata sendiri Berdiskusi	-	-	✓	-	✓	-
7.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan dari Pembelajaran	-	-	✓	-	-	✓
	Jumlah		2	5	3	4	1
	Persentase		28,57	71,43	42,86	57,14	14,29

Keterangan : B = baik, C = cukup baik, K = kurang baik

Berdasarkan tabel 3. aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat bahwa sebelum dilaksanakan tindakan ternyata banyak indikator-indikator yang belum terpenuhi oleh siswa.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I mulai terjadi perubahan-perubahan yaitu:

- Tingkat keseriusan siswa yang kurang baik meningkat menjadi cukup baik.
- Inisiatif bertanya kurang baik meningkat menjadi baik.
- Percaya diri siswa cukup baik meningkat menjadi baik.
- Kemampuan siswa dalam pengamatan tentang sistem tata surya
- Kemampuan siswa menjelaskan konsep dengan kata-kata sendiri kurang baik meningkat menjadi cukup baik.

- Berdiskusi kurang baik meningkat menjadi cukup baik, dan
- Kemampuan siswa membuat kesimpulan belum mengalami peningkatan.

Dari ketujuh indikator tersebut hanya kemampuan siswa membuat kesimpulan yang belum mengalami peningkatan, dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran pertemuan kesatu dan pertemuan kedua pada siklus I, maka diadakan kuisioner.

Adapun hasil dari kuisioner tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4: Hasil Tes Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Indikator	Mampu menjawab		Mengalami kesulitan	
		P.I	P.II	P.I	P.II
1.	Mampu menunjukan benda-benda langit	8	10	12	10
		40%	50%	60%	50%
2.	Mampu menyebutkan Sifat-sifat Planet	9	12	11	8
		45%	60%	55%	40%
3.	Mampu mengelompokan Planet luar dan Planet dalam	9	12	11	8
		45 %	60%	554%	40%
4.	Mampu menjelaskan perbedaan antara Planet dan Matahari	10	14	10	6
		50%	70%	50%	30%
5	Mampu menyebutkan kala revolusi dan rotasi suatu planet	11	15	9	5
		55%	75%	45%	25%
	Rata-rata	47%	63%	53%	37%

Dari table 4 diatas terlihat bahwa kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan pada siklus I pertemuan kesatu yang hanya 47% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 63%. Siswa yang mengalami kesulitan menjawab pertanyaan pada pertemuan kesatu 53% menurun pada pertemuan kedua

menjadi 37%. Dari data di atas mulai terlihat perubahan antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I.

Untuk mengukur tampilan unjuk kerja pada siklus I secara individu, pada siklus adalah seperti disajikan pada table 5 sebagai berikut:

Table 5 : Nilai evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I

No	Interval Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase %
1	80-100	Baik Sekali	4	20 %
2	70-79	Baik	9	45%
3	60-69	Cukup	5	25 %
4	50-59	Kurang	2	10 %
5	0-49	Kurang Sekali	-	-
Jumlah			20	100

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes	69,75
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
3	Presentase ketuntasan belajar	65%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,75 dan ketuntasan belajar mencapai 65% atau ada 13 dari 20 siswa yang sudah mengalami ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar yang diharapkan, karena siswa yang memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 hanya sebesar 65% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dalam hal penggunaan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual.

Dari hasil analisis dikemukakan bahwa, hasil penelitian pada siklus I diperoleh kesimpulan sebagai berikut: proses pembelajaran dengan

menggunakan Metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual belum sepenuhnya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Identifikasi masalah pada siklus I, dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya bimbingan guru terhadap kelompok dalam melakukan pengamatan Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual
- 2) Banyak siswa yang malu bertanya dan menjawab pertanyaan
- 3) Siswa belum serius memperhatikan apa yang disampaikan guru
- 4) Kemampuan siswa menjelaskan konsep dengan kata-kata sendiri
- 5) Kemampuan siswa berdiskusi dengan teman
- 6) Kemampuan siswa membuat kesimpulan

Hasil refleksi berupa rumusan yang akan diimplementasikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru perlu ditingkatkan terutama dalam hal membimbing kelompok yang kurang memahami pembelajaran
- 2) Siswa perlu diberi stimulus agar mereka tertarik mengikuti sajian pembelajaran. Disamping itu, perlu diingat kembali agar siswa mempersiapkan diri lebih baik sebelum mengikuti proses pembelajaran, dan membentuk kelompok secara heterogen
- 3) Tujuan dan manfaat pengamatan melalui Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual perlu disajikan secara lugas
- 4) Memberi penguatan terhadap materi yang dipelajari

Hasil Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan

pada tanggal pertemuan pertama tanggal 20 dan pertemuan kedua tanggal 27 Maret 2018 di kelas VI SDN 025/XI Desa Gedang dengan jumlah siswa 20 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual melalui tahapan sebagai berikut : (1) Pelaksanaan pembelajaran, (2) Diskusi kelompok, (3) Tes, (4) Penghargaan kelompok, (5) Menentukan nilai individual dan kelompok. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat atau guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7: Aktivitas Guru dalam proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		P.1	P.2	
I	a. Pendahuluan			
	• Memotivasi siswa	3	3	3
	• Menyampaikan tujuan	3	4	3,5
	• Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	3	3	3
	• Mengatur siswa dalam kelompok belajar	3	4	3,5
	b. Kegiatan inti			
	• Guru membagi siswa secara berpasangan	3	3	3
	• Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan	3	4	3,5
	• Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid	3	3	3
	• Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan demonstrasi	3	3	3
	• Guru mendemonstrasikan Sistem Tata Surya menggunakan Media Audio Visual	3	4	3,5
	• Membagi kertas kerja kepada murid	3	3	3
	• Murid memperhatikan demonstrasi tentang sistem tata surya dengan bimbingan guru	3	4	3,5
	• Guru membuat Kuisisioner tentang Sistem Tata Surya	3	3	3

	• Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya	3	4	3,5
	c. Penutup			
	• Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3
	• Memberikan evaluasi	4	4	4
II	Pengelolaan Waktu	3	3	3
	Jumlah	48	55	51,5
	Rata-rata	3	3,44	3,22
	Persentase	75	86	80

Keterangan : 1: Kurang Baik, 2: Cukup Baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 3 atau 75% meningkat pada pertemuan kedua yaitu rata-rata 3,44 atau 86%. Jadi rata-rata pertemuan pada siklus II adalah 3,22 atau 80%. Hal ini menunjukkan tercapainya aktivitas pembelajaran yang diharapkan.

Pada akhir pertemuan siklus II siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 8: Pengamatan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran siklus II

No	Indikator	Hasil Observasi					
		Siklus I			Siklus II		
		B	C	K	B	C	K
1.	Keseriusan siswa	-	✓	-	✓	-	-
2.	Inisiatif bertanya	-	✓	-	✓	-	-
3.	Percaya diri siswa	✓	-	-	✓	-	-
4.	Kemampuan siswa menggunakan alat dan bahan	✓	-	-	✓	-	-
5.	Kemampuan siswa menjelaskan konsep dengan kata-kata sendiri	-	✓	-	✓	-	-
6.	Berdiskusi	-	-	✓	✓	-	-
7.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual	-	-	✓	-	✓	-
	Jumlah	2	4	1	6	1	-
	Persentase	28,57	57,14	28,5	87,7	14,2	-
				7	1	9	

Keterangan : B = baik, C = cukup baik, K = kurang baik

Berdasarkan tabel 8 aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II ternyata banyak indikator-indikator yang terpenuhi oleh siswa. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II mulai terjadi perubahan-perubahan yaitu:

- Tingkat keseriusan siswa yang cukup baik meningkat menjadi baik.
- Inisiatif bertanya cukup baik meningkat menjadi baik.
- Percaya diri siswa baik meningkat menjadi baik.

- d) Kemampuan siswa menggunakan alat dan bahan masih berprediket baik
- e) Kemampuan siswa menjelaskan konsep dengan kata-kata sendiri cukup baik meningkat menjadi baik.
- f) Berdiskusi kurang baik meningkat menjadi baik, dan
- g) Kemampuan siswa membuat kesimpulan kurang baik meningkat menjadi baik.

Dari ketujuh indikator tersebut hanya kemampuan siswa membuat

kesimpulan yang belum mencapai baik, dan tidak dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi karena persentase pada siklus II sudah mencapai $\geq 85\%$ yaitu mencapai 87,71%. Hal ini sudah mencapai peningkatan yang diharapkan.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran pertemuan kesatu dan pertemuan kedua pada siklus II, maka diadakan kuisisioner. Adapun hasil dari kuisisioner tersebut dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9: Hasil Tes Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Indikator	Mampu menjawab		Mengalami kesulitan	
		P.I	P.II	P.I	P.II
1.	Mampu menunjukan benda-benda langit	18 90%	20 100%	2 10 %	-
2.	Mampu menyebutkan Sifat-sifat Planet	18 90%	19 95%	2 10%	1 5%
3.	Mampu mengelompokan Planet luar dan Planet dalam	14 70%	18 90%	6 30%	2 10%
4.	Mampu menjelaskan perbedaan antara Planet dan Matahari	19 95%	20 100%	1 5%	1 5%
5	Mampu menyebutkan kala revolusi dan rotasi suatu planet	18 90%	19 95%	2 10%	1 5%
	Rata-rata	77%	78%	23%	22%

Keterangan: P I : Pertemuan I, P II : Pertemuan II

Dari tabel 9 diatas terlihat bahwa kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan pada siklus II pertemuan kesatu yang hanya 77% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 78%. Siswa yang mengalami kesulitan menjawab pertanyaan pada pertemuan kesatu 23% menurun pada pertemuan kedua menjadi 22 %. Dari data di atas sudah

tampak perubahan antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II. Hal ini berarti sudah mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan.

Untuk mengukur tampilan unjuk kerja pada siklus II secara individu, pada siklus II adalah seperti disajikan pada table 10 sebagai berikut:

Table 10: Nilai evaluasi hasil belajar siswa pada siklus II

No	Interval Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase %
1	80-100	Baik Sekali	6	30 %
2	70-79	Baik	12	60 %
3	60-69	Cukup	2	10 %
4	40-59	Kurang	-	-
5	0-49	Kurang Sekali	-	-
	Jumlah		20	100

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes	76,25
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
3	Presentase ketuntasan belajar	90 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 76,25 dan ketuntasan belajar mencapai 90% atau ada 18 dari 20 siswa yang sudah mengalami ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal sudah mencapai ketuntasan hasil belajar yang diharapkan, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 90 % lebih besar dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini terbukti dapat menguji hipotesis tindakan yang telah dirumuskan pada bab II.

Dari hasil analisis dikemukakan bahwa, hasil penelitian pada siklus I diperoleh kesimpulan sebagai berikut: proses pembelajaran melalui metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual sepenuhnya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Hal ini ditunjukkan dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Hasil observasi evaluasi belajar pada siklus II mencapai nilai rata-rata 76,25

- b) Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan 90%
- c) Pada siklus II hasil belajar siswa dapat meningkat melalui metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual pada pembelajaran Sistem Tata Surya bagi siswa kelas VI SDN 025/XI Desa Gedang, kecamatan Sungai Penuh.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pola dua siklus, ternyata dapat menguji hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan kerangka berpikir pada bab II “Rendahnya hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 025/XI Desa Gedang Kecamatan Sungai Penuh pada kompetensi dasar Sistem Tata Surya mata pelajaran IPA untuk mengatasi masalah peneliti menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual.

Untuk melihat lebih jelas keterhubungan hasil penelitian pada masing-masing siklus dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan, disajikan data perkembangan hasil observasi dan evaluasi pada setiap siklus berikut ini:

Table 12: Observasi dan evaluasi belajar siswa pada setiap siklus menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual pada pelajaran IPA (Sistem Tata Surya) kelas VI SD Negeri 025/XI Desa Gedang Tahun 2018

No	Nama Sekolah	Pengamatan	Hasil PTK	
			Siklus I	Siklus II
1	SD Negeri 025/XI Desa Gedang	Observasi keaktifan guru	72%	86%
2		Observasi Aktivitas siswa	42,85%	87,71%
3		Pemahaman siswa	63%	78%
4		Hasil Evaluasi Belajar	69,75	76,25

Seperti telah dikemukakan pada bab I, rumusan masalah yang diangkat pada penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 025/XI Desa Gedang?”. Masalah ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang terjadi bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan observasi, faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah faktor dari siswa dan dari guru. Faktor dari siswa adalah kurangnya minat dan semangat belajar mata pelajaran IPA.

Dalam penelitian ini guru berupaya menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang nantinya konsep Sistem Tata Surya yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Dengan demikian walaupun metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sistem Tata Surya (IPA) namun menggunakan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual tersebut bukan segala-galanya dapat mengatasi masalah. Apa yang diperoleh melalui tindakan ini hanyalah salah satu, dimana penggunaan metode Demonstrasi menggunakan Media Audio Visual masih perlu diuji pada mata pelajaran lainnya dan subjek penelitian yang berbeda.

SIMPULAN

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu tiga siklus untuk materi tentang sistem tata surya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penggunaan metode dan media pembelajaran secara tepat mampu memicu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Sebagai motivator dan fasilitator, guru harus dapat menciptakan kondisi agar siswa tertarik untuk belajar, kondisi ini dapat diciptakan jika guru mampu menggunakan metode dan media belajar yang efektif pada pembelajaran tentang sistem tata surya secara tepat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diantaranya adalah : Penggunaan metode demonstrasi serta media audio visual yang disesuaikan dengan materi ajar dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan di banding hanya menggunakan metode ceramah saja.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, hal yang penting dan perlu diperhatikan untuk menindak lanjuti hasil penelitian tindakan kelas oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu :

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai guru harus menyiapkan suatu strategi pembelajaran yang tepat, lengkap dan terencana.
- 2) Dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih sistematis dan mudah dimengerti siswa guru harus menggunakan metode dan

media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Departemen Pendidikan Nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Ketua Sekolah serta staf VI SDN 025/XI Desa Gedang yang telah membantu banyak hal demi terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emosda. 2012:29. *Psikologi Pendidikan*. Jambi: FKIP UNJA.
- Hakim, Lukmanul 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Rahadi, Aristo. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sadiman, Arif. dkk. 2011. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siburian, Jodian dan Asrial, 2012. *Model Pembelajaran Sains*, Jambi: FKIP UNJA.
- Sudjana, N (1989:111). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Roskar ya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: kencana prenatal media Group.
- Wiranataputra, Udin S dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.